

Perancangan Komik *Online* Webtoon dengan Tema Feminisme untuk Remaja Usia 14 – 18 Tahun

Vanny Melyani¹, Toto Mujo Mukmin², Ariani Wardhani²

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara

melyanivanny@gmail.com

totom@fsrd.untar.ac.id

arianiwardhani@gmail.com

Abstrak – Feminisme adalah wajah dari banyak perempuan dan laki-laki, yang terwujud dalam pemikiran-pemikiran dan ekspresi berbeda, semuanya dengan tujuan sama untuk membangun kesetaraan untuk perempuan di semua wilayah kehidupan mereka, tetapi Pada umumnya orang berperasaan bahwa feminisme adalah gerakan pemberontakan terhadap kaum laki-laki, upaya melawan pranata yang ada, misalnya institusi rumah tangga, perkawinan, maupun usaha pemberontakan perempuan untuk mengingkari apa yang disebut kodrat. Dengan kesalahpahaman seperti itu maka feminisme kurang mendapat tempat di kalangan kaum wanita sendiri, bahkan secara umum ditolak oleh masyarakat. Oleh karena itu dibuatlah perancangan komik untuk mengedukasi remaja dalam mengemas feminisme dengan cerita-cerita perjuangan pahlawan feminisme Indonesia melalui webtoon. Dalam perancangan ini dilakukan dengan beberapa metodologi observasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Melalui wawancara ke pada pihak yang terkait, dan melalui studi pusaka. Hasil perancangan berupa Komik yang disitribusikan secara online melalui Webtoon. Konsep yang diterapkan pada Komik Online ini adalah dengan Genre drama dan sejarah. Penggunaan jenis Komik Online ini dirasa cocok untuk pembaca remaja untuk mengenal dan mempelajari tentang feminisme.

Kata kunci: Komik Online, Feminisme, Remaja, Pahlawan Wanita.

I. PENDAHULUAN

Menurut Asmarani (2017) Pada artikel 10 Salah Kaprah Tentang Feminisme, Feminisme adalah wajah dari banyak perempuan dan laki-laki, yang terwujud dalam pemikiran-pemikiran dan ekspresi berbeda, semuanya dengan tujuan sama untuk membangun kesetaraan untuk perempuan di semua wilayah kehidupan mereka.

Sayangnya, masih banyak orang yang keliru memahaminya dan kekeliruan-kekeliruan itu terus disebarkan sampai sekarang. Kekeliruan-kekeliruan ini akan membuat semua orang menganggap kalau feminisme adalah pergerakan yang buruk. Menurut Fakih (1996) Pada bukunya *Menggeser Konsepsi Gender dan Tranformasi*

Sosial, mengatakan Pada umumnya orang berperasaan bahwa feminisme adalah gerakan pemberontakan terhadap kaum laki-laki, upaya melawan pranata yang ada, misalnya institusi rumah tangga, perkawinan, maupun usaha pemberontakan perempuan untuk mengingkari apa yang disebut kodrat. Dengan kesalahpahaman seperti itu maka feminisme kurang mendapat tempat di kalangan kaum wanita sendiri, bahkan secara umum ditolak oleh masyarakat.

Penulis mengajukan subjek yaitu Feminisme yang dikemas dalam bentuk webtoon untuk remaja. Subjek tersebut dipandang sebagai kontribusi untuk membantu menempatkan Feminisme di kalangan generasi muda, dengan cara

mengemas cerita- cerita pahlawan wanita di indonesia dengan media Webtoon.

Dengan ini, remaja akan mendapatkan nilai-nilai positif dari feminisme dan lebih mengetahui keunikan cerita-cerita pahlawan lokal yang berjasa dalam bidang emansipasi wanita.

II. METODE

Cara pengumpulan data yang akan digunakan untuk projek tugas akhir ini antara lain:

1. Melakukan observasi/ survey secara langsung ke Komnas Perempuan.
2. Angket atau wawancara terstruktur kepada pengamat atau konsumen untuk melihat target market dan *style* ilustrasi yang lebih digemari.
3. Studi pustaka, *textbook*, jurnal, untuk teori dan media cetak maupun *online*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah adalah fakta-fakta yang didapat setelah melalui proses kuisiner dan wawancara:

1. Komik online Webtoon ini diharapkan bisa mendorong generasi muda untuk berjuang bersama laki-laki, terinspirasi dari kisah pahlawan perempuan yang ikut berjuang menyetarakan derajat di era perang bersama laki-laki.

2. Media Komik online webtoon sangat cocok untuk dijadikan media karena mayoritas responden mengetahui dan menggunakan komik online Webtoon sebagai media hiburan online.

3. Tokoh-tokoh pahlawan perempuan tokoh feminisme masih banyak yang belum ataupun kurang terkenal di kalangan responden. Sehingga diperlukan untuk mensosialisasikan kepada generasi muda yang masih belum ataupun kurang terkenal yaitu: Martha Christina Tiahahu, Maria Walanda Maramis, dan Ho Wan Moy.

Insight & Metode Penggagasan

1. Insight

Feminisme adalah wajah dari banyak perempuan dan laki-laki, dengan tujuan sama untuk membangun kesetaraan untuk perempuan. Sayangnya, masih banyak orang yang keliru memahaminya dan kekeliruan-kekeliruan itu terus disebarkan sampai sekarang. Orang berperasaan bahwa feminisme adalah gerakan pemberontakan terhadap kaum laki-laki, upaya melawan pranata yang ada, misalnya institusi rumah tangga, perkawinan, maupun usaha pemberontakan perempuan untuk mengingkari apa yang disebut kodrat. Dengan kesalahpahaman seperti itu maka feminisme kurang mendapat tempat di kalangan kaum

wanita sendiri, bahkan ditolak oleh masyarakat.

2. Metode Penggagasan

Gagasan dalam pembuatan komik online Webtoon ini didapat dengan cara Moodboard. Gagasan didapat dalam mencari tipe style yang paling cocok untuk komik online Webtoon dengan tema feminisme ini. Metodologi desain dari konsep awal, Moodboard, dan studi karakter

Keputusan Kreatif

Keputusan Fisik komik online Webtoon

a. Genre Webtoon : Drama

Genre yang akan digunakan untuk Komik online Webtoon ini adalah Drama

b. Format Webtoon

Format Webtoon yang akan digunakan untuk komik online ini adalah format vertikal memanjang kebawah.

c. Pembaban Webtoon

Pembaban Komik online ini akan sesuai dengan per episode, jadi dimulai dari epilog, sampai penutup

Keputusan verbal

a. Judul Webtoon : Srikandi

b. Sub Judul Webtoon :

Martha Christina Tiahahu, Ho Wan Moy, Maria Walanda Maramis.

Keputusan Visual

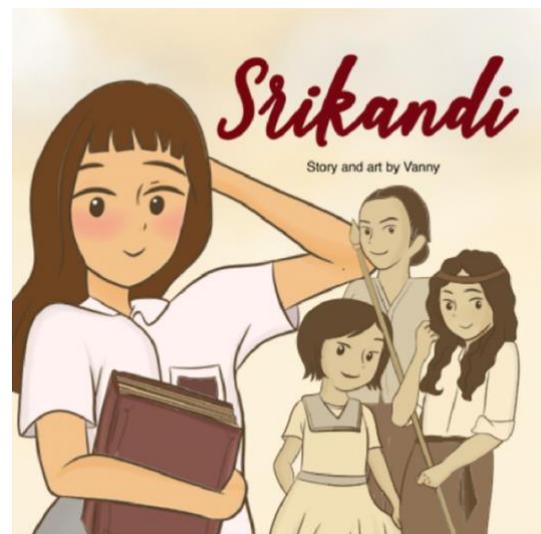
a. Tipografi

Pemilihan Tipografi yang digunakan dalam komik online ini mengacu prinsip-prinsip utama yaitu *legability*, *readability*, *tracking* dan dipertimbangkan pula keterbacaannya. Jenis huruf yang digunakan dalam pembuatan komik online ini adalah:

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
1234567890

Font A.C.M.E Secret Agent

B. Gambar



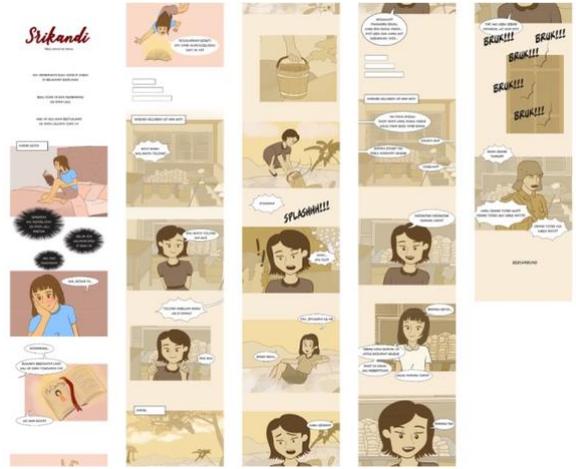
Gambar 1. Cover Webtoon Srikandi
(Dokumentasi pribadi, 2019)

Srikandi

Gambar 2. Judul Webtoon Srikandi
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 3. Thumbnail Episode 1
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 6. Thumbnail Episode 4
(Dokumentasi pribadi, 2019)



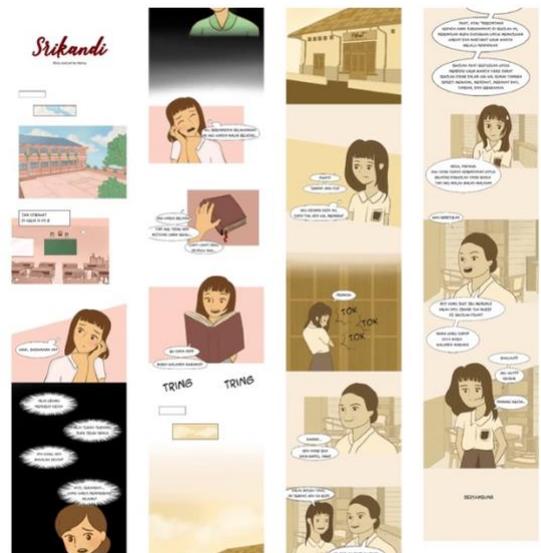
Gambar 4. Thumbnail Episode 2
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 7. Thumbnail Episode 5
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 5. Thumbnail Episode 3
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 8. Thumbnail Episode 6
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 9. Thumbnail Episode 7
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 12. Desain Totebag
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 10. Poster Srikandi
(Dokumentasi pribadi, 2019)



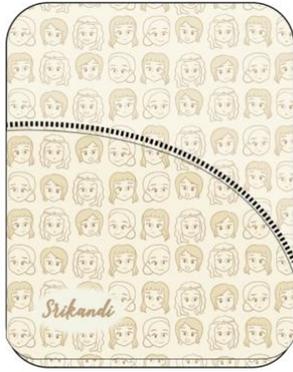
Gambar 13. Desain Bucket hat
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 11. Desain T-shirt
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 14. Desain Waistbag
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 15. Desain iPad Pouch
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 16. Desain Pouch
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 17. Desain Kotak Pensil
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 18. Desain Memopad
(Dokumentasi pribadi, 2019)



Gambar 19. Case
(Dokumentasi pribadi, 2019)

IV. SIMPULAN

Perancangan komik online Webtoon ini ditujukan untuk memperkenalkan dan mendukung remaja di Indonesia dengan topik feminisme dan tokoh-tokoh pahlawan wanita Indonesia yang membantu memperjuangkan emansipasi wanita dan melawan penjajah di Indonesia. Diharapkan dengan banyaknya remaja Indonesia yang gemar membaca komik online. Komik Online Srikandi di Webtoon ini dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang topik feminisme dan tokoh-tokoh pahlawan wanita Indonesia yang membantu memperjuangkan emansipasi wanita dan melawan penjajah di Indonesia.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya tunjukkan kepada Bapak Toto Mujo

Mukmin, S.Sn, M.Hum Pembimbing pertama dan Ibu Dr. Ariani Wardhani, M.Ds selaku Pembimbing kedua yang telah membimbing selama satu semester. Telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, saran, kritik dan motivasi sehingga karya Penulis dapat menjadi lebih baik dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asmarani, D (2017) 10 Salah Kaprah Tentang Feminisme. Yang diakses pada Dari <https://www.rappler.com/indonesia/opini/163279-salah-kaprah-feminisme> diakses pada 3 Maret 2019.

Mansour Fakih. 1996. Menggeser Konsep Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.